



Pendampingan Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat Melalui Pojok Literasi Islami Program Mahasiswa KKN

Assistance in Introducing Arabic Vocabulary to Children in Cempaka Mulia Barat Village through the Islamic Literacy Corner of the KKN Student Program

Rendy Adrian¹, Emia Sentiya², Rosiana Latifah³, Vina Rahmawati⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Palangka Raya

E-mail : rendy2111110456@ftik.iain-palangkaraya.ac.id¹, emia2111110459@ftik.iain-palangkaraya.ac.id², rosianalatifah4@gmail.com³, iyaavinaa@gmail.com⁴

Korespondensi Penulis : rendy2111110456@ftik.iain-palangkaraya.ac.id*

Article History:

Received: Agustus 12, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: Oktober 14, 2024;

Online Available: Oktober 30, 2024;

Keywords: Community Service, Vocabulary, Arabic, Tutoring, KKN

Abstract: This service aims to provide guidance in introducing Arabic vocabulary (*mufrodad*) to children in Cempaka Mulia Barat Village through the KKN Islamic Literacy Corner program. The method applied is descriptive qualitative. Activities began with observation, coordinating with the village and school, preparing facilities and infrastructure, conducting pretests, carrying out mentoring, and holding posttests. The mentoring was carried out using the reading, writing and memorization method for number vocabulary, and using the singing method for vocabulary related to places. The results showed that the children were very enthusiastic and motivated in learning Arabic vocabulary in preparation for continuing their education to a higher level.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dalam memperkenalkan kosakata bahasa Arab (*mufrodad*) kepada anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat melalui program KKN Pojok Literasi Islami. Metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif. Kegiatan dimulai dengan observasi, berkoordinasi dengan pihak desa dan sekolah, menyiapkan sarana dan prasarana, melakukan pretest, melaksanakan pendampingan, dan mengadakan posttest. Pendampingan dilakukan dengan metode membaca, menulis, dan menghafal untuk kosakata angka, serta menggunakan metode bernyanyi untuk kosakata yang berkaitan dengan tempat. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan termotivasi dalam mempelajari kosakata bahasa Arab sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Kosakata, Bahasa Arab, Bimbingan Belajar, KKN.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa penting untuk dipelajari, terutama bagi bagi umat muslim. Selain sebagai bahasa dalam Al-Qur'an mau pun Hadis, bahasa Arab juga digunakan dalam berbagai kegiatan keagamaan dan ritual ibadah (Nawi, 2020). Namun, masih Sebagian besar dari anak-anak yang masih kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, terutama dalam menguasai kosakata ini atau yang dimaksud dengan *Mufrodad* (Wardani & Wassalwa, 2020).

Desa Cempaka Mulia Barat, yang terletak di bagian wilayah Kalimantan Tengah . Yang dibawah naungan kecamatan Cempaga serta Kabupaten Kotawaringin Timur ini, memiliki Sebagian besar kebanyakan Anak-anak yang belum pembelajari bahasa Arab,

* Rendy Adrian rendy2111110456@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

karena disana proses pembelajarannya masih banyak yang menempuh pendidikan formal di SD Negeri dan jarang yang masuk ke lingkungan Madrasah. Jadi banyak sekali anak-anak yang asing dalam kosakata bahasa Arab dan menurut mereka bahasa Arab kerap kali hanya digunakan dalam mengaji, dalam sholat saja dan juga dalam pembelajaran mata agama di Sekolah, hal ini berkaitan dengan Aman dkk pada tahun 2019 ia menyatakan anak-anak yang bersekolah di sekolah negeri dominan lebih kurang paham mengenai huruf hijaiyah dari pada anak-anak yang bersekolah di Madrasah (Aman & Baharudin, 2019).

Berdasarkan hasil survey dan observasi penulis selama melaksanakan program KKN yang merupakan Mahasiswa KKN dari IAIN Palangka Raya yang ber-KKN di desa Cempaka Mulia Barat berinisiatif membentuk program untuk pengabdian terhadap masyarakat desa Cempaka Mulia Barat terkhususnya anak-anak setempat. Penulis yang merupakan mahasiswa KKN merencanakan program Pojok Literasi Islami, program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab terhadap anak-anak setempat.

Dalam pengabdian yang sebelumnya dilakukan oleh Sentiya, E pada tahun 2024 pengabdian tersebut, teruji mampu membuahkan hasil meningkatkan keterampilan anak-anak dalam memahami kosakata bahasa Arab dengan baik dan merangsang minat dan motivasi anak dalam mempelajari kosakata bahasa Arab (Sentiya & Yuliani, 2024). Melalui pengabdian diatas menjadi acuan dan dibuktikan oleh penulis dalam pengabdian ini hal tersebut bisa dilakukan serupa dalam memecahkan dalam kosakata Bahasa Arab terkait permasalahan anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu adanya pengabdian pendampingan khusus dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab atau (*Mufrodat*) kepada anak-anak setempat yang ada di desa Cempaka Mulia Barat melalui program Mahasiswa KKN Program Pojok Literasi Islami. Pendampingan atau pengenalan ini bertujuan untuk membantuk anak-anak untuk mengetahui kosakata bahasa Arab (*Mufrodat*) sebagai dasar untuk mereka untuk mengetahui kosakata bahasa Arab (*Mufrodat*), yang bisa digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan yang memerlukan bahasa Arab sebagai basic yang harus dimiliki seperti Madrasah atau Pondok Pasantren, karena tidak semua anak-anak disana melanjutkan ke sekolah formal umum tetapi juga anak-anak di desa Cempaka Mulia Barat ini ada yang melanjutkan ke jenjang Madrasah atau ke Pondok Pasantren.

Melalui pendampingan pengabdian, penulis berharap anak-anak di desa Cempaka Mulia Barat dapat menguasai atau memiliki kompetensi melalui program Pojok Literasi

Islami Program Mahasiswa KKN dalam Mengenalkan kosa kata bahasa Arab atau (*Mufrodat*) ini sebagai fondasi yang kokoh dalam mempelajari bahasa Arab lebih lanjut lagi sehingga dapat memudahkan mereka jika suatu hari anak-anak tersebut ingin melanjutkan pembelajaran yang melanjutkan terkhususnya dalam jenjang Pendidikan yang selanjutnya. Dalam pendampingan ini juga diajarkan dengan metode yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak yang ada di desa Cempaka Mulia Barat dalam mempelajari Bahasa Arab.

2. METODE

Dalam pengabdian ini penulis menerapkan metode kualitatif deskriptif, yakni metode yang menerapkan keorisinalan data yang diperoleh berdasarkan keasliannya (Rusli, 2021). Metode ini bersifat objektif penulis menilai apa yang terjadi dengan keadaan yang terjadi di suatu tempat tersebut tanpa melakukan perubahan mau pun manipulasi terhadap data agar tetap bersifat ilmiah (Imanina, 2020).

Kegiatan pengabdian yang terlaksana di desa Cempaka Mulia Barat ini, Kec. Cempaga, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah. Pendampingan dalam mengenalkan kosa kata bahasa Arab ini bertujuan untuk memberikan pembekalan ilmu terhadap anak-anak setempat yang ada di desa Cempaka Mulia Barat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya terkhususnya yang melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan pondok pesantren (Aluwi & Ghani, 2023). Dimulai dari memberika pendampingan kosa kata bahasa Arab mengenalkan angka dan kata keterangan tempat dalam bahasa Arab dan tahap selanjutnya hingga anak-anak setempat dituntut untuk menghafalkannya sesuai yang telah diajarkan. Ada pun beberapa tahapan dalam proses pengabdian ini yakni antara lain:

Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian

No.	Prosedur Kegiatan
1.	Melakukan observasi di desa Cempaka Mulia Barat terkhususnya anak-anak setempat;
2.	Melakukan koordinasi dengan mitra perizinan dengan mitra yaitu pihak pemerintah desa Cempaka Mulia Barat lalu kepada pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN 1 dan SDN 3);
3.	Menyiapkan sarana dan prasana untuk pelaksanaan pendampingan yakni aula balai desa dan lcd proyektor;
4.	Melakukan pretest terhadap anak-anak setempat untuk syarat mengikuti pendampingan anak-anak harus bisa membaca huruf hijaiyah terlebih dahulu;

5.	Melaksanakan pendampingan dilakukan 3 kali dalam 1 minggu yakni hari Senin, Rabu, dan Sabtu;
6.	Melakukan post test atau ujian akhir untuk menilai kemampuan anak-anak test untuk mengetahui capaian kompetensi anak-anak setempat dalam menguasai pendampingan yang telah diajarkan.

Tabel kegiatan ini disusun oleh penulis agar proses pengabdian pendampingan dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab atau *Mufrodat* kepada anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat berjalan secara sistematis dan tercapai tujuannya untuk menjadi anak-anak setempat memiliki kompetensi bahasa Arab yang baik untuk mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya baik ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Pondok Pesantren. Tabel ini didasari oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwana pada tahun 2022 dalam pendapatnya perencanaan yang matang adalah suatu kunci dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan maka perlu menyusun prosedur secara sistematis agar tidak terjadi kendala dan juga analisis perencanaannya (Nurwana et al., 2022).

3. HASIL

Berdasarkan metode hasil dari pengabdian ini yaitu:

Pada tahapan 1 yaitu melakukan observasi kepada anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat yaitu Pendataan anak-anak yang berminat mengikuti pendampingan pengenalan kosakata bahasa Arab adapun aspek-aspek observasi yang dilakukan penulis yakni tertuang dalam tabel 2:

Tabel 2. Observasi

No.	Jumlah	Kelas
1.	12 Orang	IV (Empat)
2.	13 Orang	V (Lima)

Berdasarkan tabel hasil observasi penulis memperoleh 25 orang anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat yang berminat dalam mengikuti pendampingan dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab atau *Mufrodat*.



Gambar 1 Proses Koordinasi Pihak Desa dan Sekolah

Pada gambar 1 merupakan tahapan 2 melakukan koordinasi dengan pihak desa dan sekolah untuk merencanakan program Pojok Literasi Islami yang menjadi wadah untuk melaksanakan proses pendamping anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat untuk didampingi dalam mengenal kosa kata bahasa arab dalam proses koordinasi ini penulis melaksanakan : a.) Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Cempaka Mulia Barat untuk penyediaan fasilitas untuk wadah proses pengabdian ini; b). Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengambil anak-anak yang berminat dalam mengikuti pendampingan dalam mengenal kosa kata bahasa Arab dalam program Pojok Literasi Islami.



Gambar 2 Proses Menyiapkan sarana dan prasarana

Pada gambar 2 merupakan tahapan 3 menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pendampingan, yakni dengan menyiapkan alat sarana dan prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan menyiapkan berupa: 1.Laptop; 2.LCD Proyektor; 3.Speaker mini; 4.Alat ATK dll. Selain menyiapkan alat-alat penulis juga membersihkan dan menata ruang balai agar proses pendampingan menjadi kondusif sehingga anak-anak nyaman dalam mengikuti proses pendampingan Pojok literasi Islami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi pada tahun 2019 ia menyatakan

untuk mempermudah proses pembimbingan dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab itu hal menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk berhasil proses pembimbingan itu harus ada media yang mendukung dalam berlangsungnya proses pembimbingannya (Azmi, 2019).



Gambar 3 Proses Pretest

Pada gambar 3 merupakan tahapan 4 proses pretest kepada anak-anak calon peserta didik yang akan di dampingi dalam pengenalan kosakata bahasa Arab, dalam proses pretest ini penulis melakukan test membaca huruf hijaiyah sebagai dasar dari anak-anak setempat untuk melanjutkan proses pendampingan. Hasil dari pretest ini menunjukkan bahwa anak-anak setempat calon peserta didik yang akan di bimbing dalam pengenalan kosakata bahasa Arab dalam program Pojok Literasi Islami. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maskor dkk pada tahun 2020 menurut proses pretest ini adalah langkah awal untuk menilai kemahiran peserta didik dalam mengenak kosakata bahasa Arab jadi proses pretest ini adalah kunci utama sebelum memasuki proses pendampingan menurut maskor kita harus teliti dalam memilih peserta didik yang akan didampingi perlu memastikan peserta didik memiliki paham dasar apa yang ingin kita ajarkan kepada mereka (Maskor, 2020).



Gambar 4 Proses Penyiapan Pendampingan Kosa Kata Angka



Gambar 5 Pendampingan Anak-anak setempat dalam mengenalkan angka dalam Bahasa Arab dengan Metode Baca, Tulis, Menghafal.



Gambar 6 Pendampingan pengenalan kosa kata keterangan Bahasa arab kepada anak-anak setempat dengan media Interaktif dengan metode menyanyi.



Gambar 7 Anak-anak Setempat menghafal dan menyanyikan Kosakata keterangan Bahasa Arab

Pada gambar 4 hingga gambar 7 yaitu proses tahapan 5 yakni melaksanakan pendampingan yang dilakukan oleh penulis kepada Anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat dalam mengenalkan Kosakata Angka dan Kosakata keterangan tempat dalam bahasa Arab. Dalam proses pendampingan ini penulis dalam pengabdian yang dilakukan dengan anak-anak setempat membimbing anak-anak setempat dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab atau *Mufrodat* dengan beberapa media pembelajaran.

Langkah pertama dalam membimbing kosakata dalam mengenal angka penulis dengan metode baca tulis setelah itu dilanjutkan dengan menghafalkannya. Anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat di suruh menulis angka dalam bahasa Arab dan artinya kemudian mereka dibimbing dalam melafalkannya, selanjutnya penulis menuntun mereka untuk menghafalkannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Mukminin ddk pada tahun 2020 menyatakan bahwa dalam metode baca dan tulis serta melafalkan signifikan berpengaruh dalam mempercepat proses penghafalan kosakata bahasa Arab atau *Mufrodat* dengan cepat karna metode baca tulis itu memancing anak-anak untuk konsentrasi secara penuh terhadap yang ia pelajari (Mukminin, 2020)

Langkah kedua dalam membimbing anak-anak dalam mengenal kosakata keterangan dengan media interaktif yang melibatkan teknologi digital yang menggunakan LCD Proyektor, Laptop, serta Speaker dalam kegiatan pembelajaran serta penulis dalam mengenalkan kosakata keterangan dalam mengenalkan dengan metode bernyanyi hal tersebut dapat dikatakan berhasil sebab anak-anak dapat dengan mudah mengingat apa yang mereka pelajari dengan baik. Hal ini sejalan oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ilmi, AF pada tahun 2020 metode bernyanyi ini terbukti pada anak-anak MI menjadi

mudah dalam menghafalkan kosa kota baru karna dengan irama atau nada-nada yang dinyanyikan memberikan stimulus kepada anak-anak jadi lebih ceria dalam menghafalkannya sehingga mereka lebih mudah dalam mempelajari kosa kata dalam Bahasa Arab atau *Mufrod*at ini (Ilmi, 2020). Kemudian dibuktikan pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dkk pada tahun 2022 dalam penelitian bahwasanya metode menyanyi dalam menghafalkan kosa kata itu ternyata membuat anak-anak lebih mudah mengingat dengan cepat kosa kata yang ingin mereka hafalkan terkhususnya dalam menghafal kosa kata yang sulit atau kosa kata yang baru(Khasanah et al., 2022).



Gambar 8 Proses Pembagian Soal Post Test



Gambar 9 Pelaksanaan Post Test Bahasa Arab Kepada Anak-Anak Setempat di Desa Cempaka Mulia Barat melalui Program Pojok Literasi Islami Program Mahasiswa KKN



Gambar 10 Proses Pengawasan Pelaksanaan Post Test Bahasa Arab

Pada gambar 8 hingga gambar 10 merupakan tahapan 6 yakni melakukan post test untuk mengetahui capaian pemahaman anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat terhadap pendampingan yang telah diberikan oleh penulis dalam program pengabdian masyarakat terkhususnya anak-anak setempat dalam program bimbingan belajar Pojok Literasi Islami yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN selama program KKN berlangsung di Desa Cempaka Mulai Barat. Tujuan pelaksanaan post test dalam pengabdian ini penulis berharap semua ilmu yang dibimbing dalam pendampingan ini bisa menjadi suatu kompetensi yang baru untuk anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat mengingat sebagian besar hampir seluruh anak-anak yang mengikuti pendampingan mereka peserta didik dari sekolah negeri bukan dari madrasah hal itu menjadi dorongan utama karna kegiatan pembelajaran PAI hanya dilaksanakan 1 kali saja dalam 1 minggu pembelajaran dengan adanya pendampingan ini adalah peluang ekstra untuk mereka mengembangkan suatu kompetensi yang baru yakni dengan mempelajari kosakata Bahasa Arab atau *Mufrodat*. Hasil dari post test tersebut akan penulis sajikan dalam tabel pencapaian peserta didik dalam proses pendampingan kosakata Bahasa Arab yaitu :

Tabel 3. Hasil Post Test Bahasa Arab

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Post Test	Kelas
1.	Naura Azka Rahmadani	90	IV (Empat)
2.	Nor Mila Sari	70	IV (Empat)
3.	Purnama Bilqis	70	IV (Empat)
4.	Sri Adila Putri	60	IV (Empat)
5.	Neyshella Azzahra	60	IV (Empat)
6.	Naila Ikwa Farhana	80	IV (Empat)
7.	Azwa zalwa Faiz	60	IV (Empat)
8.	Resty Apriantika Iskandar	90	IV (Empat)

9.	Selvia Andila Putri	50	IV (Empat)
10.	Al. Zahra Zul Hikmah	80	IV (Empat)
11.	Afina Humairah	80	V (Lima)
12.	M. Nuraffan Alraiz	60	V (Lima)
13.	Ahmad Fadli	60	V (Lima)
14.	Nor Afifah	70	IV (Empat)
15.	Anfizal Hafis Aripian	100	V (Lima)
16.	Nurin Nazwa	60	IV (Empat)
17.	Nur Syifa Aulia	70	V (Lima)
18.	Nur Safira	60	V (Lima)
19.	Alma Nuraulia	80	V (Lima)
20.	Nur Anisa Naziha	60	V (Lima)
21.	Nova Puspita	60	V (Lima)
22.	Eka Novia Putri	60	V (Lima)
23.	Safanuraini	70	V (Lima)
24.	Ahmad Al-Ghazali	80	V (Lima)
25.	Firda Alvina	60	V (Lima)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari post test anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat, menunjukkan bahwa anak-anak atau peserta didik program bimbingan belajar Pojok Literasi Islami berdampak positif pada anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat karna anak-anak setempat telah mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam tujuan pengabdian ini dan nyaris sempurna hal ini berarti proses pendampingan telah dilakukan oleh penulis dalam mengenalkan kosa kata bagi anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat dapat dikatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hat, Norhayati dkk pada tahun 2022 penelitian tersebut terkait penilai post test memerlukan data yang dianalisis bersifat deskriptif yang menyajikan nilai dengan hal yang orisinil sesuai dengan kondisi yang terjadi tanpa merubah apa pun dan bersifat apa adanya sesuai situasi yang terjadi di lapangan pada saat penelitian atau pengabdian (Hat et al., 2022).

4. DISKUSI

Pendampingan dalam mengenalkan kosa kata bahasa arab terhadap anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat ini merupakan suatu bentuk program pengabdian mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya terhadap masyarakat setempat terkhususnya untuk memberikan pembekalan ilmu pengetahuan terhadap anak-anak setempat untuk mengenal kosa kata bahasa Arab. Pendampingan ini diajarkan dengan berbagai metode sehingga menarik minat anak-anak setempat untuk mempelajari kosa kata bahasa Arab atau *Mufrod*at lebih lanjut lagi (Jum' atiah, 2020).

Media yang digunakan selama pendampingan kosakata bahasa Arab atau *Mufrodah* ini tentunya dengan menggabungkan beberapa metode baik dari menulis, menggunakan LCD, menyanyi, dan menghafalkannya sehingga anak-anak jadi lebih mudah mempelajarinya hal ini sesuai yang dilakukan oleh Kadariah, K. dkk. pada tahun 2020 bahwasanya multimedia yang interaktif mampu menarik minat anak-anak dalam mempelajari kosakata bahasa Arab (Kadariah et al., 2020). Metode interaktif ini sangat beragam sehingga penulis selama mendampingi anak-anak dalam belajar mengenal kosakata bahasa Arab sangat mudah menyesuaikan dengan metode apa saja karena bersifat interaktif menjadikan anak-anak menjadi tanggap mengikuti pendampingan yang diajarkan (Puji, 2022).

Selain media interaktif penulis selama proses pendampingan juga mengajarkan anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat dengan metode bernyanyi sehingga pembelajaran yang mereka dapat dari pendampingan dalam pengenalan kosakata bahasa Arab akan menjadi mudah dihafalkan oleh mereka dibandingkan diajarkan dengan metode menulis dan membaca saja hal ini yang membantu proses pendampingan dalam pengabdian ini mempermudah anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat menjadi lebih lepas dan sangat mudah sekali dalam menghafal kosakata yang telah diajarkan, dan berhasil mengubah perspektif anak-anak setempat yang menanggapi pembelajaran kosakata bahasa Arab itu susah dilakukan menjadi lebih menyenangkan dan interaktif respons mereka pun sangat senang dalam mengikuti proses pendampingan pengenalan kosakata bahasa Arab atau *Mufrodah* ini. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ilmi, A. F. pada tahun 2020 metode bernyanyi ini terbukti pada anak-anak MI menjadi mudah dalam menghafalkan kosakata baru karena dengan irama atau nada-nada yang dinyanyikan memberikan stimulus kepada anak-anak jadi lebih ceria dalam menghafalkannya sehingga mereka lebih mudah dalam mempelajari kosakata dalam Bahasa Arab atau *Mufrodah* ini (Ilmi, 2020).

Berdasarkan hasil pendampingan pengenalan kosakata bahasa Arab dalam program pojok literasi Islami terhadap anak-anak setempat yang ada di desa Cempaka Mulia Barat program disusun sistem oleh mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya, proses pendampingan ini dilaksanakan pada selama kegiatan program KKN berlangsung yakni pada tanggal 15 Juli hingga 31 Agustus 2024 di Balai Desa Cempaka Mulia Barat. Dalam proses pendampingan penulis menyusun 2 metode yang diajarkan yakni: a. Pengenalan angka dalam bahasa Arab; b. Pengenalan kata keterangan dalam bahasa Arab;. Berikut ini

adalah lampiran contoh materi yang diajarkan kepada anak-anak setempat di Desa Cempaka Mulia Barat selama proses pendampingan:

Tabel 4. Kosa Kata Angka Dalam Bahasa Arab

No.	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1.	وَاحِدٌ (waahidun) = ١	Satu
2.	اِثْنَانٍ (itsnaani) = ٢	Dua
3.	ثَلَاثَةٌ (tsalaatsatun) = ٣	Tiga
4.	أَرْبَعَةٌ (arba'atun) = ٤	Empat
5.	خَمْسَةٌ (khamsatun) = ٥	Lima
6.	سِتَّةٌ (sittatun) = ٦	Enam
7.	سَبْعَةٌ (sab'atun) = ٧	Tujuh
8.	ثَمَانِيَةٌ (tsamaaniyatun) = ٨	Delapan
9.	تِسْعَةٌ (tis'atun) = ٩	Sembilan
10.	عَشْرَةٌ ('asyratun) = ١٠	Sepuluh

Tabel 5. Kosa Kata Keterangan Dalam Bahasa Arab

No.	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1.	تَحْتِ (tahta)	Di bawah
2.	أَمَامَ (amaama)	Di depan
3.	وَرَاءَ (waraa-a)	Di belakang
4.	فَوْقَ (fauqa)	Di atas
5.	هُنَا (hunaa)	Disini
6.	هُنَاكَ (hunaaka)	Disana
7.	بِجَوَارٍ (bijiwari)	Di samping

5. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Cempaka Mulia Barat, Kalimantan Tengah, tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendampingan dalam mengenalkan kosa kata bahasa Arab (mufrodat) kepada anak-anak setempat. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi, koordinasi dengan pihak desa dan sekolah, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selanjutnya, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah. Setelah itu, dilaksanakan pendampingan dengan metode yang menyenangkan, seperti belajar menulis, membaca, dan menghafal kosa kata angka serta keterangan tempat dalam bahasa Arab. Pada akhir kegiatan, dilakukan post-test untuk menilai capaian kompetensi anak-anak dalam menguasai mufrodat yang telah diajarkan. Melalui kegiatan ini,

diharapkan anak-anak di desa Cempaka Mulia Barat dapat memiliki bekal yang kuat dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau pondok pesantren.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapkan terima kasih penulis kepada pihak pemerintah serta warga desa Cempaka Mulia Barat, yang menjadi wadah serta yang memfasilitasi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada Anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat dalam proses pendampingan pengenalan kosakata bahasa Arab atau *mufrodats*. Serta juga ucapkan terima kasih kepada sekolah mitra yang telah mempersilakan penulis untuk mengambil anak-anak setempat untuk dibimbing, dan juga terima kasih kepada anak-anak setempat di desa Cempaka Mulia Barat yang semangat mengikuti proses pendampingan dari awal hingga akhir.

7. DAFTAR REFERENSI

- Aluwi, A. M., & Ghani, M. T. A. (2023). Penguasaan kosakata terhadap penulisan bahasa Arab dalam kalangan pelajar sekolah menengah agama Khairiah: Kajian daripada perspektif guru. *Sains Insani*. <https://sainsinsani.usim.edu.my/index.php/sainsinsani/article/view/573>
- Aman, A. A., & Baharudin, H. (2019). Amalan pedagogi jurulatih utama bahasa Arab dalam pengajaran kosakata peringkat sekolah kebangsaan di negeri Melaka: Pedagogical practices of main. *Global Journal Al-Thaqafah*. <http://jurnal.usas.edu.my/gjat/index.php/journal/article/view/415>
- Azmi, N. (2019). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufrodats (kosakata) pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah. *Eprints UNM*. <https://eprints.unm.ac.id/15356/>
- Hat, N. C., Zailaini, M. A., Hussin, Z., Noor, S. S. M., & ... (2022). Penilaian formatif perisian kursus pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi murid sekolah. *Al-Qanatir: International*. <http://al-qanatir.com/aq/article/view/429>
- Ilmi, A. F. (2020). Media nyanyian dalam penguasaan kosakata baru bahasa Arab pada siswa kelas rendah Madrasah Ibtidayah. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Pendidikan*. <https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/139>
- Imanina, K. (2020). Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dalam PAUD. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3728>

- Jum'atiah, J. (2020). Pengembangan materi kosa kata bahasa Arab pada aspek kognitif. Idr UIN Antasari. <https://idr.uin-antasari.ac.id/16710/>
- Kadariah, K., Thohari, A. H., & ... (2020). Multimedia interaktif "Belajar Kosa-Kata Bahasa Arab" sebagai media edukasi belajar bahasa Arab untuk anak SD kelas IV. *Journal of Applied Multimedia and Networking*. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN/article/view/1545>
- Khasanah, F., Annas, A., & ... (2022). Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab siswa kelas X di MAN 1 Kudus. *Borneo Journal of Education*. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6058>
- Maskor, Z. M. (2020). Penilaian pengetahuan kosa kata bahasa Arab dalam kemahiran menulis pelajar Sekolah Menengah Kebangsaan Agama (Doctoral dissertation). *Fakulti Bahasa dan Linguistik*.
- Mukminin, A. (2020). Percepatan menghafal Al-Qur'an melalui pembelajaran kosa kata bahasa Arab. *Lahjah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/572>
- Nawi, M. Z. M. (2020). Arabic language program: Meningkatkan kosa kata, motivasi dan keyakinan dalam kalangan murid sekolah rendah kebangsaan melalui program bahasa Arab. *Evaluation Studies in Social Sciences*. <http://ojs.upsi.edu.my/index.php/ESSS/article/view/6608>
- Nurwana, A., Purwanto, A., & ... (2022). Analisis perencanaan pengelolaan keuangan dalam proyek pembuatan rabat beton di kelurahan Mappadaelo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Engineering and Technology*. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/16>
- Puji, S. I. (2022). Implementasi media gambar dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. *Eprints UIN Saizu*. https://eprints.uinsaizu.ac.id/13139/2/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/download/18/18>
- Sentiya, E., & Yuliani, H. (2024). Pendampingan dalam mengenalkan kosa kata bahasa Arab di TPA Al-Hakam Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 1–10. <https://ejournal.stainupa.ac.id/index.php/alkhidmah/article/view/57%0Ahttps://ejournal.stainupa.ac.id/index.php/alkhidmah/article/download/57/56>
- Wardani, W., & Wassalwa, A. (2020). Implementasi game bahasa model uji pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. *Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/575>